

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MELALUI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DI SDN 54
ANAK AIR KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**SHENI ANDREA ZULFA
NPM. 2010013411190**



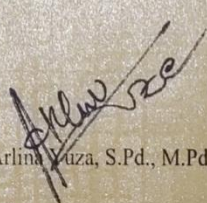
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sheni Andrea Zulfa
NPM : 2010013411190
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IV melalui Model *Project Based Learning* di SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tengah
Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

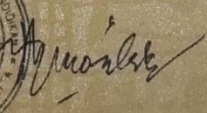
Pembimbing


Arlina Yuzza, S.Pd., M.Pd

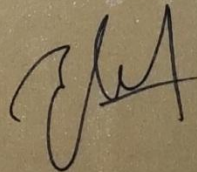
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

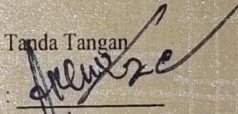
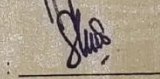
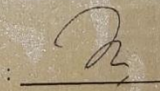


Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Empat** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

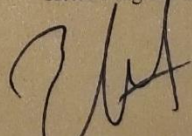
Nama Mahasiswa : Sheni Andrea Zulfa
NPM : 2010013411190
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV melalui Model *Project Based Learning* di SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Nama	Tanda Tangan
1. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	
2. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd	
3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

D. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sheni Andrea Zulfa

NPM : 20100134111190

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IV melalui Model *Project Based Learning* di SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV melalui Model *Project Based Learning* di SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Maret 2024
Saya yang menyatakan



Sheni Andrea Zulfa

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL *PROJECT
BASED LEARNING* DI SDN 54 ANAK AIR KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Sheni Andrea Zulfa¹, Arlina Yuza¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-Mail: sheniandreazulfa22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi bangun datar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVB SDN 54 Anak Air Koto Tangah Kota Padang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 orang siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi guru, angket kemandirian dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I mencapai 77,08% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 93,74%. Kemandirian belajar siswa pada siklus I yaitu 54,44% meningkat pada siklus II menjadi 76,29%. Kenaikan kemandirian belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 21,85%. Sedangkan hasil belajar Matematika siswa pada siklus I mencapai 60,18% meningkat pada siklus II menjadi 75,55%. Kenaikan hasil belajar Matematika siswa dari siklus I ke siklus II adalah 15,37%. Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian dan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat melalui model *Project Based Learning* (PjBL)

Kata kunci: Kemandirian, Hasil Belajar, *Project Based Learning* (PjBL).

KATA PENGANTAR



Syukur Ahamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Melalui Model *Project Based Learning* di SDN 54 Anak Air Koto Tengah Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing saya dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Si dan Ibu Syafni Gustina Sari S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
3. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Yetty Morelent, M.Hum. selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta dan Dra. Zulfa Amrina, M,Pd selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Urwatil Wustqa, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 54 Anak Air.
6. Ibu Wissusilawati S.Pd selaku Guru Kelas IVB SDN 54 Anak Air.
7. Kedua Orang Tua Tercinta, Papa Joharizon S.Pd dan mama Nurdayani, yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu memberi semangat, do'a, nasehat, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
8. Kepada Saudara dan Saudariku tersayang Nofri, David, Putri dan Faiz yang turut membantu, terimakasih buat dukungan, do'a dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Penulis ucapkan terima kasih pada diri sendiri karena telah mau berjuang dalam penulisan skripsi ini dan sampai mampu berada pada titik ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang memberi semangat, dan dukungannya sampai dititik ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, 4 Maret 2024

Sheni Andrea Zulfa
NPM. 2010013411190

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAM PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang Masalah	1
B... Identifikasi Masalah	8
C... Pembatasan Masalah	9
D... Rumusan Masalah dan Alternatif Masalah	9
E... Tujuan Penelitian.....	10
F... Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A...Kajian Teori	13
1... Tinjauan tentang Pendidikan	13
a....Pengertian Pendidikan	13
b....Tujuan Pendidikan	14
2... Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika	14
a....Belajar dan Pembelajaran	14
b....Pembelajaran Matematika	16
c....Pembelajaran Matematika di SD	17
d....Tujuan Pembelajaran Matematika di SD	18
3... Tinjauan tentang <i>Model Project Based Learning</i>	19
a....Pengertian Model Pembelajaran	19
b....Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	19
c....Fase-fase Model <i>Project Based Learning</i>	21
d....Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> ...	24
4... Tinjauan tentang Kemandirian	27
a....Pengertian Kemandirian.....	27
b....Indikator Kemandirian.....	29
5... Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	30
a....Pengertian Hasil Belajar.....	30

b...Ranah Hasil Belajar	31
B...Penelitan yang Relevan.....	32
C...Kerangka Konseptual	34
D...Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A...Jenis Penelitian.....	36
B... <i>Setting</i> Penelitian.....	37
1...Lokasi Penelitian.....	37
2...Subjek Penelitian.....	37
3...Waktu Penelitian.....	37
C...Prosedur Peneltian.....	37
1...Perencanaan Tindakan.....	38
2...Pelaksanaan Tindakan.....	39
3...Observasi Tindakan.....	43
4...Refleksi Tindakan.....	43
D...Indikator Keberhasilan.....	43
E...Instrumen Penelitian.....	44
F...Teknik Pengumpulan Data.....	45
G...Teknik Analisis Data	46
1...Data Observasi Kegiatan Guru.....	47
2...Analisis Kemandirian Belajar Siswa.....	47
3...Data Hasil Belajar Siswa.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A...Hasil Penelitian	48
1...Deskripsi Data	49
2...Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	50
a....Siklus I	50
1).. Perencanaan	50
2).. Pelaksanaan Tindakan	51
3).. Pengamatan (Observasi)	61
4).. Refleksi	65
b....Siklus II.....	66
1).. Perencanaan	66
2).. Pelaksanaan Tindakan	67
3).. Pengamatan (Observasi)	77
4).. Refleksi	81
B...Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	86
A...Simpulan.....	86
B...Saran	87
DAFTAR RUJUKAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1....Kerangka konseptual	35
2....Siklus PTK Arikunto.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1....Ketuntasan Nilai Penilaian Tengah Semester 1, Tahun Ajaran 2023/2024 Siswa Kelas IVB SDN 54 Anak Air, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang pada mata pelajaran Matematika.....	7
2....Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	46
3....Klasifikasi Observasi Aktivitas Guru	47
4....Klasifikasi Hasil Angket	58
5....Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I	62
6....Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa Perindikator Siklus I	62
7....Distribusi Kualifikasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I	63
8....Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I	64
9....Permasalahan dan Alternatif Penyelesaian Masalah pada Siklus I	65
10..Data Hasil Observasi Guru Siklus II	77
11..Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa Perindikator Siklus II.....	78
12..Distribusi Kualifikasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II	79
13..Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II	79
14..Distribusi Kualifikasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	83
15..Hasil Belajar Matematika Siswa pada Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I..... Daftar Nilai Matematika Kelas IVB Penilaian Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024.....	93
II..... Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B.....	94
III..... Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SD Kelas 4 Siklus I.....	96
IV..... Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	117
V..... Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> pada Kelas IVB SD Negeri 54 Anak Air Siklus I.....	152
VI..... Perhitungan Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	162
VII..... Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siklus I.....	163
VIII..... Angket Kemandirian Belajar Siswa Siklus I.....	164
IX..... Respon Siswa pada Angket Kemandirian Belajar Siklus I.....	166
X..... Hasil Analisis Angket Siklus I.....	168
XI..... Perhitungan Analisis Lembar Angket Kemandirian Belajar Siswa Siklus I.....	170
XII..... Kisi-kisi Soal Siklus I.....	171
XIII..... Naskah Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	173
XIV..... Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	176
XV..... Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB Siklus I.....	179
XVI..... Lembar Perhitungan Tes Akhir Belajar Siswa Siklus I.....	180
XVII..... Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SD Kelas 4 Siklus II.....	181
XVIII..... Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	199
XIX..... Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Pada Kelas IVB SD Negeri 54 Anak Air Siklus II.....	229
XX..... Perhitungan Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	239
XXI..... Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siklus II.....	240
XXII..... Angket Kemandirian Belajar Siswa Siklus II.....	241
XXIII..... Respon Siswa pada Angket Kemandirian Belajar Siklus II.....	243
XXIV..... Hasil Analisis Angket Siklus II.....	245
XXV..... Perhitungan Analisis Lembar Angket Kemandirian Belajar Siswa Siklus I.....	247
XXVI..... Kisi-kisi Soal Siklus II.....	248
XXVII..... Naskah Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	250
XXVIII..... Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	252
XXIX..... Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB Siklus II.....	255
XXX..... Lembar Perhitungan Tes Akhir Belajar Siswa Siklus II.....	256
XXXI..... Dokumentasi	257

XXXII.....	Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Bung Hatta.....	261
XXXIII.....	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	262
XXXIV.....	Surat Balasan Penelitian.....	263



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi seseorang untuk memiliki pemahaman tentang sesuatu dan menjadikan manusia yang kritis dalam berfikir. Pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan, karena tujuan dari pendidikan itu sendiri untuk meningkatkan kualitas diri seseorang baik secara individu maupun kelompok. Peningkatan kualitas yang dimaksud seperti peningkatan kemampuan spiritual, keterampilan, kreativitas, fisik, mental, material dan berfikir.

Dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat salah satu kalimatnya adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”, maka mutu pendidikan sangatlah penting bagi pembangunan yang berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia terutama di Indonesia. Pendidikan di Indonesia sudah mulai mengikuti era globalisasi, hal ini yang menjadi salah satu acuan agar selalu berinovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan saat ini adalah menerapkan kurikulum baru yang terbentuk setelah pandemi covid-19. Kurikulum tersebut adalah kurikulum merdeka belajar.

Menurut Rahayu, dkk (2022:3) kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas tekanan untuk menunjukkan bakat alaminya. Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian dari siswa. Kemandirian dalam arti setiap siswa memiliki kebebasan untuk mengakses informasi yang diterima dari pendidikan

formal maupun informal. Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih luwes serta berpusat pada materi mendasar serta mengembangkan keunikan dan kemampuan siswa. Untuk mengembangkan kemampuan dari siswa, ada model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru. Adapun model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.

Model pembelajaran tersebut dapat diterapkan pada jenjang SD, SMP, maupun pada tingkat SMA/SMK. Pendidikan dasar atau sekolah dasar dijadikan sebagai pondasi utama dalam penanaman konsep, kemandirian, keterampilan, dan kreativitas siswa. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa harus berpusat pada siswa. Siswa secara aktif melaksanakan pembelajaran serta menyelesaikan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dapat memberikan tugas proyek sederhana kepada siswa. Siswa dengan bimbingan guru dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan karya yang menjadi tujuan proyek tersebut. Pembelajaran dengan proyek sebagai inti pembelajaran dinamakan pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning*. Salah satu mata pelajaran yang diterapkan dengan model tersebut adalah pembelajaran matematika.

Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sering ditemukan dan tidak asing terdengar di telinga, setiap saat akan dihadapi oleh angka-angka yang termasuk suatu bagian dari matematika. Pembelajaran matematika tidak terlepas dari berbagai aspek kehidupan, dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, kritis, serta dapat meningkatkan kemandirian dan kreativitas. Untuk itu perlu dilaksanakannya proses pembelajaran

matematika yang dapat mewedahi tercapainya penanaman konsep, kemandirian, keterampilan, dan kreativitas siswa.

Kemandirian adalah suatu kondisi dimana seorang memiliki hasrat untuk hidup sendiri, bersaing, dan ingin maju demi kebaikan dirinya sendiri dengan ditompang kemampuan yang dimiliki tanpa adanya pengaruh atau hasutan orang lain. Makna mandiri dan penyesuaian diri siswa mampu memberi pangaruh pada siswa terhadap prestasi-prestasi yang akan dicapainya nanti dalam proses pembelajaran serta mampu memberi pengarahan pada siswa untuk menjalankannya lebih baik. Tercapai atau tidak tercapainya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Karena hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran dari proses belajarnya yang diukur dengan test dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Wahyuni and Rahmatina (2019), mengemukakan bahwa hasil belajar seorang peserta didik yang tinggi dapat menunjukkan bahwa peserta didik tersebut telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan begitu pula sebaliknya.

Penilaian hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maka perlu diadakan suatu pengukuran tes hasil belajar. Pengukuran hasil belajar berupa tes ini berguna untuk memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai kompetensi belajarnya melalui kegiatan belajar.

Namun kenyataan saat ini hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan. Kemandirian siswa dalam membuat sebuah proyek pada pembelajaran sangatlah rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lidia Anjelina (2022), saat ini hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tidak selalu tinggi, terkadang siswa juga memperoleh hasil belajar yang rendah walaupun mereka sudah belajar dengan giat. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya (1) kurangnya keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan gurudalam memberikan materi pembelajaran, (2) ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah guru harus kreatif dan bijaksana dalam menentukan suatu model pembelajaran yang sesuai sehingga terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif yang akan membuat proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan siswa akan lebih aktif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 sampai 26 November 2023 mengenai proses pembelajaran dikelas IVB SDN 54 Anak Air, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dengan jumlah siswa 28 orang, 13 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan model PjBL, tetapi belum optimal dalam pelaksanaan model pembelajaran tersebut, guru masih membagi kelompok yaitu kelompok dibagi berdasarkan tempat duduk siswa. Pengamatan yang dilakukan pada kegiatan pembuka guru tidak melakukan *essensial question* yaitu membuka pembelajaran dengan memberikan suatu pertanyaan dasar atau menantang mengenai materi pembelajaran. Pada kegiatan membuat proyek, ada beberapa fase yang tidak dilaksanakan oleh guru dan siswa, diantaranya yaitu berupa guru tidak

melibatkan siswa dalam merencanakan atau membuat *design project*, guru tidak memonitor siswa dalam kegiatan pembuatan dan perkembangan proyek, siswa hanya terpaku kepada arahan guru tanpa mengajukan pertanyaan dan pendapat tentang penggunaan media atau alat dalam pembuatan proyek. Pada saat presentasi kelompok siswa masih kesulitan dalam menyampaikan hasil dan kesimpulan dari kegiatan pembuatan proyek. Akibatnya siswa terlihat kurang mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran dan proses pembuatan proyek.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IVB yaitu ibu Wissusilawati S.Pd. Guru menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa sangat rendah dimana hanya 9 orang siswa dari 27 siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar, itu artinya hanya 33,33% siswa yang memiliki kemandirian belajar, sedangkan 66,67% siswa masih belum mempunyai kemandirian dalam belajar. Guru juga menyadari bahwa siswa masih sangat tergantung pada guru kelas dan orang lain dalam belajar. Siswa masih harus disuruh oleh guru atau orang tua untuk belajar, bukan atas kemauan sendiri. Selama kegiatan pembelajaran, kepercayaan diri siswa pada pekerjaannya masih kurang. Hal tersebut terlihat ketika ada seorang siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas dan yang lain masih belum selesai, dan ketika ditanyai guru apakah sudah selesai, siswa tersebut tidak menjawab. Selanjutnya, teman yang duduk di sampingnya mengatakan bahwa siswa tersebut sudah selesai. Setelah itu, baru siswa tersebut menunjukkan hasil pekerjaannya pada guru. Guru juga menunjukkan bahwa perencanaan belajar siswa masih kurang. Siswa tidak belajar lagi di rumah setelah belajar lagi di sekolah. Siswa juga tidak belajar jika tidak ada pekerjaan rumah (PR). Siswa juga belum memaksimalkan sumber belajar, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa siswa jarang melakukan belajar kelompok untuk mendalami materi. Siswa juga jarang

mengunjungi perpustakaan sekolah, siswa tidak mengevaluasi hasil belajarnya setelah pembelajaran berakhir.

Selain itu data hasil belajar siswa kelas IVB pada Penilaian Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Matematika nilai siswa sangat rendah. Siswa masih banyak mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kelas IVB SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang menetapkan bahwa Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah 68. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1. Daftar nilai Matematika tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 1. Ketuntasan Nilai Penilaian Tengah Semester 1, Tahun Ajaran 2023/2024 Siswa Kelas IVB SDN 54 Anak Air, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang pada Mata Pelajaran Matematika.

PH	Nilai Matematika			Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
	84	10	68	6 Orang	22 Orang	21,4%	78,6%

Sumber: Guru Kelas IVB SDN 54 Anak Air

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 22 (78,6%) siswa kelas IVB yang belum mencapai KKTP. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran ke-I. Ini artinya perlu dilakukan usaha perbaikan kualitas pembelajaran. Usaha yang pernah dilakukan guru sebelumnya adalah menggunakan media konkrit saat melakukan proses pembelajaran. Upaya tersebut tidak memperoleh peningkatan hasil belajar secara drastis. Masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar

yang rendah. Untuk itu pada penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran yang dapat mawadahi penanaman konsep, kemandirian, keterampilan, dan kreativitas siswa yaitu dengan penerapan model *Problem Based Learning*.

Problem Based Learning adalah model yang sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, berpikir kritis, kemandirian, pemecahan masalah, dan keterampilan kolaborasi. Model ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pembelajaran mereka dalam konteks dunia nyata dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran. Menurut Anggelia, Dkk (2022:2), model pembelajaran *project based learning* adalah system pembelajaran yang terfokus pada peserta didik, dimana peserta didik ditugaskan membuat proyek yang dapat melatih kemandirian dan kreatifitas mereka dan pendidik sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Peserta didik secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan berbobot, nyata, dan relevan.

Model *project based learning* memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan kemandirian, kemampuan pemecahan masalah, keterampilan serta kreativitas peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dilakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV melalui Model *Project Based Learning* di SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya model pembelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Pada saat presentasi kelompok, siswa masih kesulitan dalam menyampaikan hasil dan kesimpulan dari kegiatan pembuatan proyek.
3. Kurangnya kemandirian belajar siswa yaitu 9 siswa yang memiliki kemandirian dari 27 siswa. Artinya hanya 33,33% Siswa yang Memiliki Kemandirian Belajar di Kelas IVB SDN 54 Anak Air Kota Padang.
4. Hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) pada pembelajaran matematika yaitu 6 orang siswa yang tuntas dari 28 siswa. Artinya hanya 21,43% siswa kelas IVB SDN 54 Anak Air yang tuntas penilaian tengah semester pada mata pelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar terfokusnya penelitian, maka penelitian ini dibatasi melalui model *project based learning* dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas IVB SDN 54 Anak Air, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang pada aspek kognitif ranah memahami (C2), ranah menerapkan (C3) dan ranah menciptakan (C6).

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di tarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. “Bagaimana upaya meningkatkan kemandirian siswa kelas IVB melalui model *Project Based Learning* di SDN 54 Anak Air, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang”.
- b. “Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IVB melalui model *Project Based Learning* di SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang”

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa kelas IVB SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang melalui model *project based learning*. Dari alternatif pemecahan masalah di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *project based learning* yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa kelas IVB SDN 54 Anak Air Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang melalui model *project based learning*. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemandirian siswa kelas IVB melalui model *project based learning* di SDN 54 Anak Air, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IVB melalui model *project based learning* di SDN 54 Anak Air, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritik

Manfaat penelitian ini secara teoritik adalah untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang penggunaan model *project based learning* dalam memberikan pengaruh terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika SDN 54 Anak Air, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi guru sekolah dasar dalam sebuah proses pembelajaran. Manfaat untuk peneliti lain yaitu dapat dijadikan sebagai sumber ide atau bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan pembelajaran, yang dapat dipandang sebagai peningkatan kemampuan potensi guru dalam mengelola pembelajaran dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa.

- b. Bagi guru SD, menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dapat meningkat kemandirian dan hasil belajar matematika di SD.
- c. Bagi siswa, membantu mengembangkan kemandirian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti lain, menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran matematika menggunakan model *project based learning* yang efektif.

